



## Faktor Pendorong (*Push Factor*) dan Faktor Penarik (*Pull Factor*) Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Domestik

### Ke Desa Wisata Sasak Ende Lombok Tengah

**Septia Oktoraini\*, Ni Made Eka Mahadewi, I Ketut Murdana**

Politeknik Pariwisata Bali

\*Email Korespondensi: septiaoktoraini22@gmail.com, eka.mahadewi@gmail.com, iketut.murdana@gmail.com

#### Abstrak

##### **Latar Belakang:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menarik kunjungan wisatawan domestik ke Desa Wisata Sasak Ende di Lombok Tengah. Wisata pedesaan semakin populer sebagai destinasi alternatif bagi wisatawan domestik yang mencari pengalaman budaya dan alam yang autentik. Desa Wisata Sasak Ende adalah salah satu contoh desa wisata yang berusaha mempromosikan warisan budaya dan lingkungannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik yang pernah mengunjungi Desa Wisata Sasak Ende, dengan sumber data menggunakan data primer dan sekunder.

##### **Metodologi:**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 250 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Faktor dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 26.

##### **Temuan:**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi kunjungan wisatawan domestik ke Desa Wisata Sasak Ende. Faktor-faktor pendorong meliputi keinginan untuk berkunjung ke Desa Wisata Sasak Ende merasakan budaya Sasak yang autentik, menghabiskan waktu bersama teman, keindahan alam, serta keinginan untuk bersosialisasi dengan penduduk setempat. Di sisi lain, faktor-faktor penarik melibatkan indikator infrastruktur pariwisata, fasilitas akomodasi yang berkualitas, aksesibilitas yang baik, dan harga yang terjangkau.

##### **Kesimpulan:**

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, pengelola desa wisata, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk meningkatkan pengembangan dan promosi Desa Wisata Sasak Ende sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang pengembangan desa wisata di Indonesia.

**Keywords:** *Push Factor, Pull Factor, Sasak*

DOI : <https://doi.org/10.55701/mandalika.v3i1.114>

Diterima : 26 Agustus 2023

Disetujui : 01 September 2023

Diterbitkan : 29 Februari 2024

Pemberitahuan Hak Cipta

Penulis mempertahankan hak cipta dan memberikan jurnal hak publikasi pertama dengan karya yang dilisensikan secara bersamaan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0](#) yang memungkinkan orang lain untuk berbagi karya dengan pengakuan kepenulisan karya dan publikasi awal dalam jurnal ini.



## 1. PENGANTAR

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pembangunan nasional yang mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan perolehan devisa, kesempatan kerja dan peluang bisnis yang menjanjikan (Alfisyahr, 2019). Pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan hadirnya virus *Covid-19* yang melanda di seluruh bagian dunia. Pandemi *Covid-19* ini menyerang 210 negara dengan angka kematian mencapai 6,9 juta di bulan Juli 2023 (*World Health Organization*, mengakibatkan banyaknya gangguan pada semua sektor pemerintahan di Indonesia. Salah satu yang paling terdampak parah adalah sektor pariwisata (Menparekraf/Sandiaga, 14/2/2022).

Dilihat dari penurunan jumlah kunjungan yang sangat signifikan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 lebih dari 70% akibat dari pandemi ini (BPS,2023).

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Indonesia 2018-2022**

| No | Tahun | Jumlah Kunjungan Wisatawan |
|----|-------|----------------------------|
| 1  | 2018  | 15.810.305 Orang           |
| 2  | 2019  | 16.106.954 Orang           |
| 3  | 2020  | 4.052.923 Orang            |
| 4  | 2021  | 1.557.530 Orang            |
| 5  | 2022  | 3.972.000 Orang            |

Sumber: bps.go.id,(2023)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengeluarkan strategi dan regulasi untuk mempercepat pemulihan pariwisata di Indonesia, dimana pemerintah akan berfokus mendorong kepada perjalanan wisatawan domestik, program digitalisasi bagi para pelaku ekonomi kreatif, pengembangan infrastruktur di 5 destinasi prioritas dan juga pengembangan desa wisata.

Desa wisata juga menjadi sebuah *pandemic winner* dimana wisatawan akan lebih kepada wisata minat khusus yang tidak terlalu ramai, dan kaya akan budaya lokal (Yasmien,2019). Sehingga Kemenparekraf/Baparekraf mulai mendorong agar destinasi wisata dapat mengimplementasikan dan mematuhi konsep *environmental, social, dan governance (ESG)*. Salah satu realisasi dari ESG adalah langkah menggenjot pariwisata berbasis alam terbuka, contohnya dengan optimalisasi potensi desa wisata.

Salah satu desa wisata yang mengimplementasikan dan mematuhi konsep *environmental, social, dan governance (ESG)* adalah Desa wisata Sasak Ende yang berlokasi di

sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Desa wisata Sasak Ende merupakan salah satu desa wisata yang ditempati oleh suku sasak dengan kearifan lokal budaya yang masih terjaga dan alam sekitar yang masih alami. Desa tradisional ini menawarkan atraksi budaya suku Sasak berupa persean dan gendang beleq, arsitektur rumah yang khas, kebiasaan masyarakat lokal, dan juga hasil karya cipta masyarakat berupa tenun khas Lombok serta proses pembuatannya. Dari keunikan daya tarik wisata yang dimilikinya, Desa wisata Sasak Ende memiliki potensi besar untuk menarik minat wisatawan dalam berkunjung. Berikut tabel kunjungan data wisatawan Desa wisata Sasak Ende (Dispar Loteng,2022).

**Tabel 2. Kunjungan Wisatawan Domestik Ke Desa Wisata Sasak Ende**

| No | Tahun | Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik |
|----|-------|-------------------------------------|
| 1  | 2018  | 28.675 Orang                        |
| 2  | 2019  | 31.771 Orang                        |
| 3  | 2020  | -                                   |
| 4  | 2021  | 14.015 Orang                        |
| 5  | 2022  | 79. 868 Orang                       |

Sumber: DISPAR LOTENG (2022)

Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 tidak ada kunjungan wisatawan karena adanya pandemic Covid-19 yang mengharuskan penutupan akses ke beberapa destinasi wisata termasuk desa wisata Sasak Ende. Dan kembali dibuka pada tahun 2021 dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 14.015 orang, sementara di tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 6 kali lipat dari tahun 2021 dengan total kunjungan 79. 868 Orang.

Kunjungan wisatawan ke Desa wisata Sasak Ende memberikan tambahan devisa untuk pemerintah pada umumnya dan pengoptimalan pendapatan masyarakat sekitar khususnya. Dalam hal ini wisatawan memiliki peran penting untuk meningkatkan pendapatan tersebut untuk keberlanjutan Desa wisata Sasak Ende.

Ketika melakukan perjalanan, wisatawan bergantung pada hal psikologis yang disebut minat dan motivasi. Motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini seringkali tidak disadari

secara penuh oleh wisatawan itu sendiri (Malik, 2016).

Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dan keinginan psikologis ataupun biologis, yang didalamnya terdapat fundamental yang mengarahkan, merangsang, dan bergabung dengan perilaku seseorang (Yoon, 2019).

Pada dasarnya motivasi wisatawan tidak terbentuk begitu saja. Motivasi wisatawan dipengaruhi oleh faktor pendorong (*push factor*) dan (*pull factor*) faktor penarik, (Ryan 2005: 67). Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri wisatawan itu sendiri. Sedangkan faktor penarik merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri wisatawan, biasanya berupa keadaan dari destinasi yang akan dikunjungi (I Gusti Bagus Rai Utama, 2017).

Dengan demikian, berlandaskan teori diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor pendorong (*push faktor*) dan faktor penarik (*pull factor*) yang mempengaruhi kunjungan wisatawan domestik ke Desa wisata Sasak Ende Lombok Tengah. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan bagi para pengelola dan juga masyarakat yang memiliki usaha di bidang pariwisata.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *non probability* yaitu purposive sampling, dimana sampel yang akan dipilih didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020).

Kriteria responden yang dimaksud yaitu, pernah mengunjungi Desa wisata Sasak Ende, berumur serendahnyanya 15 Tahun, dan merupakan Wisatawan Domestik/Nusantara. Ukuran sampel yang dinyatakan layak untuk digunakan minimal 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) kali dari jumlah indikator atau parameter yang digunakan (Supranto, 2004). Sehingga responden dalam penelitian ini sebanyak 250 wisatawan domestik yang ditentukan berdasarkan jumlah indikator yaitu 23 indikator pernyataan dari faktor pendorong dan 27 indikator pernyataan berikutnya dari faktor penarik yang dikali 5.

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian

yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan, kemudian disebarkan kepada 250 wisatawan domestik yang ditemui secara langsung di objek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis faktor yang termasuk dalam jenis analisis inferensial bagian dari analisis multivariat. Analisis faktor dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 29.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Data

#### 3.1.1 Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian terhadap karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende dapat diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin yaitu yang laki-laki berjumlah 47% dan perempuan berjumlah 52%, untuk karakteristik usia kurang dari 18 12%, usia 19-25 berjumlah 26% usia 26-32 berjumlah 30% 33-39 berjumlah 12% usia 40-46 berjumlah 12% dan dengan usia diatas 50 berjumlah 8 %.

Hasil ini menunjukkan bahwa wisatawan berjenis kelamin Perempuan dengan rentan usia 26-32 Tahun lebih memiliki dorongan motivasi dari dalam dirinya untuk berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende. Dominannya wisatawan dengan jenis kelamin Perempuan ternyata sejalan dengan hasil survei Women and the World Travel Survey pertama yang dirilis belum lama ini, penelitian terhadap 600 orang perempuan dari Singapura, Malaysia, Thailand dan Indonesia, menemukan bahwa satu dari tiga (36%) melakukan perjalanan sendiri untuk rekreasi, dengan 43% merencanakan paling tidak 2 perjalanan solo tahun ini.

#### 3.1.2 Uji Validitas

Uji validitas pada faktor pendorong dan faktor penarik dilakukan menggunakan 30 responden dengan total 50 indikator pernyataan. Menurut Sugiyono (2020:180) menyatakan bahwa validitas instrument penelitian dinyatakan valid jika nilai indeks validitasnya positif dan memiliki koefisien korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ )  $> 0,3$ . Dari hasil analisis, semua variabel tersebut dinyatakan valid karena nilai tersebut diatas 0,3.

### 3.1.3 Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas butir pernyataan dalam studi ini adalah metode uji reliabilitas koefisien varian *Cronbach Alpha* (Sugiono:2020), dengan program SPSS. Standar nilai reliabilitas instrument memiliki nilai  $r > 0,5$ , sehingga indikator-indikator tersebut reliabel dan dapat disebar kepada responden.

### 3.2 Faktor Pendorong

#### 3.2.1 Uji Kaiser Mayer Olkin (KMO) dan Barlett's test,

KMO dan barlett's test digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian layak atau tidak jika dianalisis lebih lanjut. Hasil dari uji tersebut, dari 23 indikator faktor pendorong menunjukkan bahwa KMO  $> 0,50$  dengan nilai signifikan *Barlett's Test*  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji menyatakan bahwa indikator yang digunakan saling berkorelasi dengan nilai KMO 0,764 lebih besar dari 0,5 dan dilihat dari nilai *Chi-square* sebesar 3762,623 dengan signifikan 0,000 dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel.3 Hasil Uji KMO

| KMO and Bartlett's Test                          |                    |          |      |
|--------------------------------------------------|--------------------|----------|------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. |                    |          | .764 |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | 3762.623 |      |
|                                                  | df                 | 253      |      |
|                                                  | Sig.               |          | .000 |

#### 3.2.2 Anti-Image Matriks

Anti-Image Matrix bertujuan untuk mengetahui indikator yang layak dipakai dan dianalisis lebih lanjut. Hasil menunjukkan bahwa seluruh indikator faktor pendorong memiliki nilai MSA  $> 0,5$  sehingga dapat dianalisis lebih lanjut yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Hasil MSA

| Indikator          | Kode | Pernyataan                                         | Nilai MSA |
|--------------------|------|----------------------------------------------------|-----------|
| Pelarian Diri (F1) | X1.  | Mencari pengalaman baru                            | 0.586     |
|                    | X2.  | Hanya ingin bersantai                              | 0.504     |
|                    | X3.  | Melepaskan diri dari kejenuhan rutinitas pekerjaan | 0.504     |
|                    | X4   | Menghilangkan stress                               | 0.597     |

|                              |      |                                                          |       |
|------------------------------|------|----------------------------------------------------------|-------|
| Istirahat dan Relaksasi (F2) | X5   | Memanfaatkan waktu liburan                               | 0.598 |
|                              | X6.  | Memanjakan diri                                          | 0.982 |
| Prestise (F3)                | X7.  | Meningkatkan status dan derajat sosial                   | 0.671 |
|                              | X8.  | Mewujudkan mimpi                                         | 0.556 |
|                              | X9.  | Menunjukkan gengsi dan gaya hidup                        | 0.55  |
| Interaksi (F4)               | X10. | Bertemu orang baru                                       | 0.5   |
|                              | X11. | Berinteraksi dengan masyarakat lokal                     | 0.5   |
| Sehat & Bugar (F5)           | X12. | Memulihkan kebugaran                                     | 0.503 |
|                              | X13. | Berobat tradisional                                      | 0.505 |
|                              | X14. | Melatih fisik dengan ikut Peresean                       | 0.506 |
| Nostalgia (F6)               | X15. | Bernostalgia dengan masa lalu                            | 0.5   |
|                              | X16. | melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan saat remaja | 0.5   |
|                              | X17. | Menjadi tempat untuk banyak kenangan indah               | 0.54  |
| Friendship (F7)              | X18. | Berpergian dan menghabiskan waktu bersama teman          | 0.51  |
|                              | X19. | Desa wisata Ende memiliki <i>image</i> budaya yang khas  | 0.5   |
|                              | X20. | Belum pernah dikunjungi oleh teman                       | 0.5   |
| Romance (F8)                 | X21. | Ingin berpergian dengan orang yang disayangi             | 0.532 |
|                              | X22. | memberikan kesan romantis bersama pasangan               | 0.863 |
|                              | X23. | Mengabadikan momen penting seperti <i>prewedding</i>     | 0.53  |

#### 3.2.3 Percentages of Variance

*Percentages of Variance* menjelaskan kemampuan dari masing-masing faktor untuk menjelaskan variasinya yang didasarkan pada *percentages of variance* suatu faktor dengan nilai lebih besar dari 5%. Apabila didasarkan pada *cumulative of variance*, ketentuannya adalah nilai minimum sebesar 50%. Nilai *percentages of variance* untuk faktor pendorong sebesar 24% dengan kumulatif 67,478%, maka faktor tersebut dapat digunakan dalam model yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

**Tabel 5. Percentages of Variance**

| Extraction Sums of Squared Loadings |               |              |
|-------------------------------------|---------------|--------------|
| Total                               | % of Variance | Cumulative % |
| 5.696                               | 24.766        | 24.766       |
| 3.893                               | 16.927        | 41.693       |
| 1.916                               | 8.331         | 50.024       |
| 1.442                               | 6.272         | 56.296       |
| 1.361                               | 5.915         | 62.211       |
| 1.211                               | 5.267         | 67.478       |

### 3.2.4 Loading factor (Faktor Pendorong)

Angka pada komponen matriks adalah faktor loading yang menunjukkan korelasi antara suatu variabel dengan faktor-faktor lain dengan nilai  $>0,5$ . Berdasarkan hasil analisis didapat bahwa faktor pendorong dengan indikator: Pelarian Diri (F1), Istirahat dan Relaksasi (F2), *Prestise* (F3), Interaksi Sosial (F4), Sehat dan Bugar (F5), Nostalgia (F6), *Friendship* (F7), dan *Romance* (F8), memiliki nilai *factor loading*  $>0,5$  yang dapat dilihat pada tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende juga memiliki motivasi dan minat yang sama. Dimana faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata adalah objek wisata disini merupakan Desa wisata Sade yang merupakan Desa wisata *education*, disusul psikologis, dan faktor ketiga merupakan faktor penghargaan yang merupakan faktor pendorong pada diri seseorang untuk melakukan kunjungan psikologis yaitu kunjungan bersama teman untuk mendapatkan pengalaman baru ketempat yang belum pernah dikunjungi dimana yang memiliki pengaruh cukup besar. Hal ini sejalan dengan karakteristik responden yang merupakan kali pertama kunjungan ke Desa Wisata Sasak Ende dengan persentase sebanyak 112 orang atau 55,2%.

**Tabel 6. Hasil nilai components matriks pendorong**

| Indikator          | Kode | Pernyataan                                         | Nilai Component metrics |
|--------------------|------|----------------------------------------------------|-------------------------|
| Pelarian Diri (F1) | X1.  | Mencari pengalaman baru                            | 0.613                   |
|                    | X2.  | Hanya ingin bersantai                              | 0.715                   |
|                    | X3.  | Melepaskan diri dari kejenuhan rutinitas pekerjaan | 0.694                   |
|                    |      |                                                    |                         |

|                              |      |                                                          |       |
|------------------------------|------|----------------------------------------------------------|-------|
| Istirahat dan Relaksasi (F2) | X4   | Menghilangkan stress                                     | 0.818 |
|                              | X5   | Memanfaatkan waktu liburan                               | 0.814 |
|                              | X6.  | Memanjakan diri                                          | 0.721 |
| Prestise (F3)                | X7.  | Meningkatkan status dan derajat sosial                   | 0.718 |
|                              | X8.  | Mewujudkan mimpi                                         | 0.826 |
|                              | X9.  | Menunjukkan gengsi dan gaya hidup                        | 0.624 |
| Interaksi (F4)               | X10. | Bertemu orang baru                                       | 0.623 |
|                              | X11. | Berinteraksi dengan masyarakat lokal                     | 0.569 |
| Sehat & Bugar (F5)           | X12. | Memulihkan kebugaran                                     | 0.721 |
|                              | X13. | Berobat tradisional                                      | 0.811 |
|                              | X14. | Melatih fisik dengan ikut Peresean                       | 0.663 |
| Nostalgia (F6)               | X15. | Bernostalgia dengan masa lalu                            | 0.926 |
|                              | X16. | melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan saat remaja | 0.823 |
|                              | X17. | Menjadi tempat untuk banyak kenangan indah               | 0.621 |
| Friendship (F7)              | X18. | Berpergian dan menghabiskan waktu bersama teman          | 0.533 |
|                              | X19. | Desa wisata Ende memiliki <i>image</i> budaya yang khas  | 0.740 |
|                              | X20. | Belum pernah dikunjungi oleh teman                       | 0.566 |
| Romance (F8)                 | X21. | Ingin berpergian dengan orang yang disayangi             | 0.526 |
|                              | X22. | memberikan kesan romantis bersama pasangan               | 0.521 |

|      |                                                      |       |
|------|------------------------------------------------------|-------|
|      | Mengabadikan momen penting seperti <i>prewedding</i> | 0.624 |
| X23. |                                                      |       |

### 3.3 Faktor Penarik

#### 3.3.1 Uji Kaiser Mayer Olkin (KMO) dan Barlett's test,

KMO dan *barlett's test* digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian layak atau tidak jika dianalisis lebih lanjut. Hasil uji dari 27 indikator faktor penarik menunjukkan bahwa KMO  $> 0,50$  dengan nilai signifikan *Barlett's Test*  $0,000 < 0,05$ . Dilihat pada gambar 3. bahwa nilai KMO dari faktor penarik adalah 0,885 lebih besar dari 0,5 dan dilihat dari nilai *Chi-square* sebesar 2836,646 dengan signifikan 0,000 berarti kumpulan instrumen tersebut dapat diproses lebih lanjut.

Tabel 7. Hasil Uji KMO

| KMO and Bartlett's Test                         |         |            |          |
|-------------------------------------------------|---------|------------|----------|
| Kaiser-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy |         |            | .885     |
| Bartlett's Test of Sphericity                   | Approx. | Chi-Square | 2836.646 |
|                                                 | df      |            | 150      |
|                                                 | Sig     |            | .000     |

#### 3.3.2 Anti-Image Matriks

Anti-Image Matrix bertujuan untuk mengetahui indikator yang layak dipakai dan dianalisis lebih lanjut. Hasil menunjukkan bahwa seluruh indikator faktor penarik memiliki nilai MSA  $> 0,5$  sehingga dapat dianalisis lebih lanjut yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 8. Hasil MSA

| Indikator                       | Kode | Pernyataan                                                                                   | Nilai MSA |
|---------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Atraksi budaya dan sejarah (F9) | X24. | Saya berlibur di Desa Sasak Ende untuk menyaksikan atraksi budaya peresean dan gendang beleq | 0.623     |
|                                 | X25. | Saya berlibur di Desa Sasak Ende untuk melihat dan mencoba kerajinan lokal dan tenun         | 0.52      |
|                                 | X26. | Saya berlibur di Desa Sasak Ende untuk mengetahui sejarah Desa Sasak Ende                    | 0.517     |
| Edukasi (F10)                   | X27. | Melakukan penelitian di Desa wisata Sasak Ende                                               | 0.621     |

|                                |      |                                                                                                       |       |
|--------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Infrastruktur pariwisata (F11) | X28. | Menambah wawasan baru                                                                                 | 0.6   |
|                                | X29. | Mengunjungi Desa Sasak Ende untuk tugas sekolah                                                       | 0.655 |
|                                | X30. | Saya berlibur di Desa Sasak Ende karena menyediakan area berbelanja, dan tempat beribadah             | 0.532 |
|                                | X31. | Saya berlibur di Desa Sasak Ende karena jalan menuju Desa wisata Sasak Ende mudah ditempuh            | 0.534 |
| Iklim dan cuaca (F12)          | X32. | Saya berlibur di desa Sasak Ende karena desa wisata Sasak Ende menyediakan penginapan untuk wisatawan | 0.659 |
|                                | X33. | Saya senang dengan iklim yang sejuk di desa wisata Sasak Ende                                         | 0.603 |
|                                | X34. | Saya suka dengan suasana desa wisata Sasak Ende yang eksotik                                          | 0.535 |
|                                | X35. | Saya senang dengan cuaca yang mendukung selama liburan di Desa wisata Sasak Ende                      | 0.54  |
| Alam Sekitar (F13)             | X36. | Desa budaya Sasak Ende memiliki pemandangan yang indah                                                | 0.53  |
|                                | X37. | Saya menyukai daerah yang masih alami dan asri                                                        | 0.53  |
|                                | X38. | Saya suka dengan wilayah sekitaran sawah dan perbukitan di desa wisata Sasak Ende                     | 0.544 |
| Pelayanan/ Servis (F14)        | X39. | Saya senang dengan pelayanan lokal guide Desa wisata Sasak Ende                                       | 0.551 |
|                                | X40. | Bertemu dengan masyarakat lokal yang ramah-ramah                                                      | 0.546 |
|                                | X41. | Tersedianya tempat cuci tangan di Desa wisata Sasak Ende                                              | 0.584 |
| Kuliner (F15)                  | X42. | Mencoba kuliner tradisional khas Sasak Ende yang enak                                                 | 0.506 |
|                                | X43. | Belajar cara memasak dan mengolah makanan khas Sasak                                                  | 0.506 |
|                                | X44. | Merasakan welcome drink jamu tradisional di Desa wisata Sasak                                         | 0.548 |

|                            |      | Ende yang<br>menyehatkan                        |       |
|----------------------------|------|-------------------------------------------------|-------|
| Harga (F16)                | X45. | Harga tiket masuk<br>yang terjangkau            | 0.909 |
|                            | X46. | Harga makanan dan<br>minuman yang<br>terjangkau | 0.59  |
|                            | X47. | Harga penginapan<br>yang terjangkau             | 0.82  |
| Kebaharuan<br>Wisata (F17) | X48. | Dekat dengan wisata<br>baru paralayang          | 0.501 |
|                            | X49. | Dekat dengan lokasi<br>sirkuit mandalika        | 0.501 |
|                            | X50. | Lokasi yang dekat<br>dengan KEK<br>mandalika    | 0.539 |

### 3.3.3 Percentages of Variance

*Percentages of Variance* menjelaskan kemampuan dari masing-masing faktor untuk menjelaskan variasinya yang didasarkan pada *percentages of variance* suatu faktor dengan nilai lebih besar dari 5%. Apabila didasarkan pada *cumulative of variance*, ketentuannya adalah nilai minimum sebesar 50%. Gambar 4. Menunjukkan bahwa nilai *percentages of variance* untuk faktor penarik sebesar 22% dengan kumulatif 76,602%, maka faktor tersebut dapat digunakan dalam model.

**Tabel 9. Percentages of Variance**

| Extraction Sums of Squared Loadings |               |              |
|-------------------------------------|---------------|--------------|
| Total                               | % of Variance | Cumulative % |
| 6.086                               | 22.540        | 22.540       |
| 4.330                               | 16.063        | 38.576       |
| 3.043                               | 11.269        | 49.845       |
| 2.035                               | 7.538         | 57.382       |
| 1.566                               | 5.802         | 53.184       |
| 1.386                               | 5.123         | 68.316       |
| 1.175                               | 4.351         | 72.667       |
| 1.062                               | 3.935         | 76.602       |

### 3.3.4 Loading factor (Faktor Penarik)

Angka pada komponen matriks adalah faktor loading yang menunjukkan korelasi antara suatu variabel dengan faktor-faktor lain dengan nilai  $>0,5$ . Berdasarkan hasil analisis didapat bahwa faktor penarik dengan indikator: Atraksi Budaya & sejarah (F9), Edukasi (F10), Infrastruktur Pariwisata (F11), Iklim & Cuaca (F12), Alam Sekitar (F13), Pelayanan/ Servis (F14), Kuliner (F15), Harga (F16), dan Kebaharuan Wisata (F17) memiliki nilai *factor loading*  $>0,5$  yang dapat dilihat pada tabel 6.

Dari nilai loading faktor yang kemudian diakumulasi didapatkan bahwa bahwa faktor penarik memiliki rerata tertinggi sebesar 3,97 dengan indikator Infrastruktur wisatawan berlibur di Desa Sasak Ende karena jalan menuju Desa wisata Sasak Ende mudah ditempuh dan karena desa wisata Sasak Ende menyediakan penginapan untuk wisatawan dengan nilai 3,78. Hal ini didukung karena Desa Wisata Ende merupakan Desa wisata yang dekat dengan Bandara Internasional Lombok (BIL) memiliki akses yang bagus dan mudah ditempuh karena dekat juga dengan KEK Mandalika sehingga pengunjung yang berkunjung ke KEK Mandalika juga bisa melakukan kunjungan ke Desa Wisata Ende.

**Tabel 10. Hasil nilai components matriks penarik**

| Indikator                                   | Kode | Pernyataan                                                                                                     | Components<br>metrics |
|---------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Atraksi<br>budaya<br>dan<br>sejarah<br>(F9) | X24. | Saya berlibur di<br>Desa Sasak<br>Ende untuk<br>menyaksikan<br>atraksi budaya<br>peresean dan<br>gendang beleq | 0.587                 |
|                                             | X25. | Saya berlibur di<br>Desa Sasak<br>Ende untuk<br>melihat dan<br>mencoba<br>kerajinan lokal<br>dan tenun         | 0.886                 |
|                                             | X26. | Saya berlibur di<br>Desa Sasak<br>Ende untuk<br>mengetahui<br>sejarah Desa<br>Sasak Ende                       | 0.734                 |
| Edukasi<br>(F10)                            | X27. | Melakukan<br>penelitian di<br>Desa wisata<br>Sasak Ende                                                        | 0.885                 |
|                                             | X28. | Menambah<br>wawasan baru                                                                                       | 0.742                 |
|                                             | X29. | Mengunjungi<br>Desa Sasak<br>Ende untuk<br>tugas sekolah                                                       | 0.948                 |
| Infrastrukt<br>ur<br>pariwisata<br>(F11)    | X30. | Saya berlibur di<br>Desa Sasak<br>Ende karena<br>menyediakan<br>area berbelanja,<br>dan tempat<br>beribadah    | 0.716                 |
|                                             | X31. | Saya berlibur di<br>Desa Sasak<br>Ende karena<br>jalan menuju<br>Desa wisata<br>Sasak Ende                     | 0.835                 |

|  |      |                                                                                                       |       |  |      |                                                                                     |       |
|--|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--|------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|  |      | mudah ditempuh                                                                                        |       |  |      | mengolah makanan khas Sasak                                                         |       |
|  |      | Saya berlibur di desa Sasak Ende karena desa wisata Sasak Ende menyediakan penginapan untuk wisatawan |       |  |      | Merasakan welcome drink jamu tradisional di Desa wisata Sasak Ende yang menyehatkan |       |
|  | X32. |                                                                                                       | 0.829 |  | X44. |                                                                                     | 0.597 |
|  |      | Saya senang dengan iklim yang sejuk di desa wisata Sasak Ende                                         |       |  |      | Harga tiket masuk yang terjangkau                                                   | 0.515 |
|  | X33. |                                                                                                       | 0.821 |  | X45. |                                                                                     |       |
|  |      | Saya suka dengan suasana desa wisata Sasak Ende yang eksotik                                          |       |  | X46. | Harga makanan dan minuman yang terjangkau                                           | 0.597 |
|  | X34. |                                                                                                       | 0.737 |  | X47. | Harga penginapan yang terjangkau                                                    | 0.583 |
|  |      | Saya senang dengan cuaca yang mendukung selama liburan di Desa wisata Sasak Ende                      |       |  | X48. | Dekat dengan wisata baru paralayang                                                 | 0.542 |
|  | X35. |                                                                                                       | 0.637 |  | X49. | Dekat dengan lokasi sirkuit mandalika                                               | 0.648 |
|  |      | Desa budaya Sasak Ende memiliki pemandangan yang indah                                                |       |  | X50. | Lokasi yang dekat dengan KEK mandalika                                              | 0.716 |
|  | X36. |                                                                                                       | 0.829 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Saya menyukai daerah yang masih alami dan asri                                                        |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X37. |                                                                                                       | 0.621 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Saya suka dengan wilayah sekitaran sawah dan perbukitan di desa wisata Sasak Ende                     |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X38. |                                                                                                       | 0.584 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Saya senang dengan pelayanan lokal guide Desa wisata Sasak Ende                                       |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X39. |                                                                                                       | 0.722 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Bertemu dengan masyarakat lokal yang ramah-ramah                                                      |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X40. |                                                                                                       | 0.929 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Tersedianya tempat cuci tangan di Desa wisata Sasak Ende                                              |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X41. |                                                                                                       | 0.612 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Mencoba kuliner tradisional khas Sasak Ende yang enak                                                 |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X42. |                                                                                                       | 0.820 |  |      |                                                                                     |       |
|  |      | Belajar cara memasak dan                                                                              |       |  |      |                                                                                     |       |
|  | X43. |                                                                                                       | 0.619 |  |      |                                                                                     |       |

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor pendorong dan penarik wisatawan domestik berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 Faktor pendorong baru yaitu, *Friendship*, *Interaksi Sosial*, *Nostalgia*, *Relaksasi*, *Pelarian Diri*, *Kesehatan*, *Gengsi*, dan *Romance*. Adapun faktor pendorong paling kuat wisatawan berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende adalah *Friendship* dengan nilai cumulative 93.173%. Hasil menunjukkan bahwa wisatawan berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende untuk bepergian menghabiskan waktu bersama teman ke tempat yang belum pernah dikunjungi, karena tertarik untuk melihat budaya khas yang dimiliki Desa wisata Sasak Ende dan untuk mendapatkan pengalaman baru.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Sabila (2022) dimana faktor pendorong yang dominan dalam mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berwisata ke Taman Safari Indonesia adalah indikator psikologis dan merasakan suasana baru yang unik yang belum pernah dikunjungi teman .

Sedangkan faktor penarik wisatawan domestik melakukan perjalanan ke Desa wisata Sasak Ende ada 4 yaitu, Indikator Harga, Edukasi, Infrastruktur Pariwisata dan

Kebaharuan Wisata. Hasil menunjukkan bahwa faktor penarik terkuat didominasi oleh Infrastruktur Pariwisata dengan nilai *loading* faktor 74.768%, terdiri dari 3 sub indikator yaitu, berlibur di Desa Sasak Ende karena menyediakan area berbelanja, dan tempat beribadah, berlibur di desa Sasak Ende karena desa wisata Sasak Ende menyediakan penginapan untuk wisatawan, dan berlibur di Desa Sasak Ende karena jalan menuju Desa wisata Sasak Ende mudah ditempuh. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yang membangun Bypass baru yang tembusannya langsung menuju wilayah KEK Mandalika, karena wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Sasak lebih dominan karena akses menuju Desa wisata yang bagus dan memadai, dan juga karena adanya penginapan atau akomodasi di sekitar daya tarik wisata.

Adapun karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende dapat diidentifikasi bahwa wisatawan berjenis kelamin Perempuan dengan rentan usia 26-32 Tahun lebih memiliki dorongan motivasi dari dalam dirinya untuk berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende. Dominannya wisatawan dengan jenis kelamin Perempuan ternyata sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2019) yang menyebutkan bahwa jenis kelamin yang cenderung ingin melakukan kunjungan wisata adalah perempuan sebanyak 61% dibandingkan laki-laki. Umumnya, perempuan berwisata bersama anak-anaknya untuk bermain. Selain itu, selama masa pandemi perempuan yang mengawasi atau menemani anak-anak dirumah merasa bosan dan membutuhkan hiburan salah satunya berkunjung untuk berwisata.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan kepada pihak pengelola, agar lebih meningkatkan pelayanan prima demi kepuasan wisatawan. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar Desa wisata Sasak Ende. Perlu adanya inovasi untuk atraksi-atraksi yang akan ditampilkan kepada wisatawan supaya tidak monoton, karena hal ini terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor pendorong sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Sasak Ende adalah ingin mengunjungi tempat baru yang belum pernah dikunjungi bersama teman karena memiliki ciri khas budaya dan adat istiadat.

Selain itu, pengelola juga perlu menjalin Kerjasama dengan Pemerintah untuk memperbaharui infrastruktur yang ada demi terciptanya kesan dan pengalaman wisatawan yang baik dalam berkunjung. Sehingga besar

kemungkinan wisatawan itu akan merekomendasikan kepada orang lain untuk datang berkunjung Kembali.

Adapun peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah variabel dan indikator lain yang tentu mempengaruhi keputusan berkunjung oleh wisatawan. Dan memperluas cakupan responden tidak hanya domestik namun mengkaji wisatawan mancanegara juga.

## 5. REFERENSI

- Aditama, F. A., Tazkirah, N., Febriani, E., & Husni, S. (2019). *Kata Kunci: strategi, pengembangan, peraturan, pariwisata*. 1(2), 136–141.
- Alfisyahr, R., & RD, LD (2019). Faktor Pendorong Dan Penarik Dari Wisatawan Domestik Di Kabupaten Malang, Indonesia. *Media Bina Ilmiah*, 14(3), 2217-2222.
- Anggrek, W. K., & Anggrek, P. T. A. (2023). *Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik*. 23(1), 67–79.
- Asmara, G., Abdullah, I., Haq, L. M. H., & Putro, W. D. (2018). Pemberdayaan Lembaga Adat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Pesisir Di Desa Mertak-Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Prosiding Pkm-Csr*, 1, 1881–1889.
- Aulia Azman, H. (2019). Pengaruh Push Dan Pull Factor Terhadap Kunjungan Wisatawan Backpacker Ke Bukittinggi. *Jurnal Benefita*, 1(1), 182. doi: 10.22216/jbe.v1i1.3854
- Chafid Fandeli, Pengertian Desa Wisata, 2022. (2002). *Pengertian Desa Wisata*. 14–40.
- Crompton, J. L. (1979). Motivations for pleasure vacation. *Annals of Tourism Research*, 6(4), 408–424. doi: 10.1016/0160-7383(79)90004-5
- Dewi, NWP, Mahendra, MS, & Wiranatha, AAPAS (2017). Faktor Pendorong dan Penarik Orang Bali Berwisata ke Luar Negeri. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*.
- Fitria. (2013). Sugiyono, 2017:60. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gumi, K. A., & Putu, L. W. (2021). Pengembangan Wisata Kampung Jalak Bali Di Desa Bongan Dengan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 95–104.
- Handayani, 2020. (2018). Metodologi penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Haryanto, E. (2019). Analisis Motivasi Pendorong Wisatawan Mancanegara Berkunjung Ke Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata*, 13(1), 15–30.
- Hasanah, M., & Satrianto, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke objek

- wisata komersial di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 931–938.
- Hsu, T. K., Tsai, Y. F., & Wu, H. H. (2009). The preference analysis for tourist choice of destination: A case study of Taiwan. *Tourism Management*, 30(2), 288–297. doi: 10.1016/j.tourman.2008.07.011  
<https://ameera.republika.co.id>
- Irma Juni Sudaryanti,dkk (2015) tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Dalam Melakukan Wisata Heritage Di Kawasan Braga Kota
- Jaimun, S. S., Suardana, I. W., & Suwena, I. K. (2020). Analisis Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Berkunjung Ke Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)* p-ISSN, 2338, 8633.
- Lubis, UP (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan dalam Ke Wisata Swimbath (Desa Bahapal, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun).
- Luthfiyyah, T. R. Z. (2020). *Analisis Faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan Untuk Berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng*.
- Man Abdillah, D. (2017). Analisis Faktor Pendorong dan Penarik Motivasi Berwisata ke Bali Utara. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 12(1), 81-110.
- Meigi. (2021). Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Tesis*, 1–45.
- Nyoman, N., Sedana, P., Made, N., Mahadewi, E., & Mertha, I. W. (2023). *Push and Pull Factors Wisatawan Domestik Berkunjung ke Desa Wisata Undisan , Kabupaten Bangli*. 1(1).
- Pratama, I. P. A. A. P., Suardana, I. W., & Dewi, L. G. L. K. (2021). Motivasi Wisatawan Millennial Berkunjung Ke Desa Wisata Jatiluwih Kabupaten Tabanan. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)* p-ISSN, 2338, 8633.
- Sabila, A., Sudiarta, I. N., & Sunarta, I. N. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengunjung Berwisata ke Taman Safari Indonesia di Kabupaten Bogor Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 9(1), 147-178.
- Sudaryanti, IJ, & Rosita, R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Dalam melakukan Wisata Heritage Di Kawasan Braga Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 12(1).
- Utama, I. G. B. R., & Junaedi, I. W. R. (2017). Motivasi wisatawan mengunjungi desa wisata Blimbingsari, Jembrana, Bali. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 7(1), 165-186.
- UU No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Tanjung, R. S. S., Munajat, M. D. E., & Novianti, E. (2022). Pengaruh Faktor Pendorong Dan Penarik Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Devoyage Bogor *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7059-7072.
- Trip.Advisor.com
- Wahyudi, A., Supriadi, F., & Yasmin, D. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Angkasa Pura II (Persero) Divisi Operasi Kantor Cabang Supadio Pontianak. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 6(1).